

DAFTAR PUSTAKA

- Achyadi, K. R. 2009. Deteksi Berahi Pada Ternak Sapi. Tesis Pascasarjana IPB, Bogor.
- Adrial. 2010. Potensi Sapi Pesisir dan Upaya Pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 29(2): 66–72.
- Afriani, T., Jaswandi, Defrinaldi, dan Y. E. Satria. 2014. Pengaruh Waktu Pemberian Gonadotropin Releasing Hormone (GnRH) Terhadap Jumlah Korpus Luteum dan Kecepatan Timbulnya Berahi Pada Sapi Pesisir. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16 (3): 193- 197.
- Ahola, J. K., G. E. Jr. Seidel and J. C. Whitter. 2009. Use Gonadotropin Releasing Hormone at Fixed Time Artificial Insemination at Eighty or Ninety Seven Hours Post Prostaglandin F2 Alfa in Beef Cows Administered The Long Term Melengestrol Acerate Select Synch. *The Professional Animal Scientist* (25): 256-261.
- Alvarez, P., L. J. Spicer, C. C. Chase, M.E. Payton Jr, T. D. Hamilton, E.E. Stewart, A. C. Hammond, T. A. Olson and R. P. Wettemann. 2000. Ovarian and Endocrin Characteristics During Anestrus Cycle in Angus, Brahman and Senepol Cows in Subtropical Environment. *Jurnal Animal Sci*. 78: 1291- 1302.
- Al-Watar, B. D., A. H. Ghanim, B. B. Hussain, S. A. Mohammad, F. M. Mohammad and M. I. Ahmad. 2017. Comparative Study On Early Pregnancy Diagnosis by Three Different Techniques in Cows. *Jurnal Vet. Med. Sci*. 16 (1): 50-54.
- Ananda, H. M., Wurlina, N. Hidajati, M. Hariadi, A. Samik dan T. I. Restiadi. 2019 . Hubungan Umur Dengan Nilai Calving Interval, Days Open dan Service per Conception Sapi Friesien Holstein. *Ovozoa*. 8 (2): 94- 99.
- Arimbawa, I. W. P., I. G. N. B. Trilaksana dan T. G. O. Pelayun. 2012. Gambaran Hormon Progesteron Sapi Bali Selama Satu Siklus Estrus. *Ind. Med. Vet*. 1(3): 330- 336.
- Badan Standar Nasional Indonesia. 2015. Bibit Sapi Potong- Bagian 6: Pesisir.
- Bansal, S. K., R. L. Bhagat, A. K. Sinha, A. L. Yadav, and N. L. Phadke. 2019. Factors Affecting Conception Rate in AI Breed Cattle Under Field Conditions of Bihar. *Indian Journal of Animal Sci*. 89(1): 110-112.
- Budiasa, M. K., dan T. G. O. Pelayun. 2019. Induksi Berahi Dengan PGF2 α dan Penyuntikan GnRH Setelah di Inseminasi Buatan Pada Sapi Bali. *Ind. Med. Vet*. 8(5): 565- 571.

- Cole, H. H and P. T. Cupps. 1980. *Reproduction in Domestic Animal*. Edisi ke- 4. New York; Academic Press.
- Dadang, P., T. Tjiptosumirat, N. Lelaningtyas dan B. J. Tuasikal. 2012. Profil Hormon Progesteron Pada Sapi Potong Lokal Pasca Sinkronisasi Estrus Menggunakan PGF2 α . *Prosiding Seminar dan Pameran Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi*. Hal. 423- 432.
- Diaz, T., M. Manzo, J. Troconiz, N. Benacchio, and O. Verde. 1986. Plasma Progesterone Levels During The Estrous Cycle of Holstein and Brahman Cows, Carora Type and Cross Breed Helpers. *Theriogenology*. 26(4): 419-432.
- Dionysius, D., 1991. Pregnancy Diagnosis in Dairy Goats and Cow Using Progesterone Assay Kits. *Australian Veterinary Journal*. 68(1): 14.
- Ditjennak. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Pewilayahan Sumber Bibit*. Direktorat Perbibitan Ternak, Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.
- Dwiyanto, K. 2012. *Optimalisasi Teknologi Inseminasi Buatan untuk Mendukung Usaha Agribisnis Sapi Perah dan Sapi Potong*. Bunga Rampai Puslitbangnak. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Alfabeta. Bandung.
- Fransond, R. D. 1992. *Anatomi dan Fisiologi Hewan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gao, Y., R. V. Short and T. P. Fletcher, 1988. Progesterone Concentrations In Different Reproductive States. *British Veterinary Journal*. 144:262- 268.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th ed. Lippincott William & Wilkins. A Wolter Kluwer Company. Pp: 55- 63.
- Hafez, B., and E. S. E. Hafez. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th ed. Lea and Febiger Co., Philadelphia, USA. Pp: 43.
- Hartantyo, S. 1995. Calculation of Percent Progesterone in Skim Milk Fraction When Centrifugation Temperature and Butterfat of Whole Milk Are Known. *Buletin FKH UGM*. 14(2): 1- 6.
- Hendri, Y. 2013. Dinamika Pengembangan Sapi Pesisir Sebagai Sapi Lokal Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 32(1): 39- 45.

- Hoque, M. N., A. K. Talukder, M. Akter and M. Shamsuddin. 2014. Evaluation Of Ovsynch Protocols For Timed Artificial Insemination in Water Buffalo in Bangladesh. *Journal Veterinary Animal Science*. 38: 418- 424.
- Hunter, R. H. F. 1981. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. ITB. Bandung.
- Ismail, M. 2009. Onset dan Intensitas Estrus Kambing pada Umur Yang Berbeda. *Jurnal Agroland*. 16 (2): 180- 186.
- Ilham. 2009. Sinkronisasi Ovulasi GnRH dan Estrogen Untuk meningkatkan Efisiensi Reproduksi Sapi Postpartum. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Kawate, N., *et al.* 2004. Improved Conception in Timed-Artificial Insemination Using a Progesterone Releasing Intravaginal Device and Ovsynch Protocol in Postpartum Suckled Japanese Black Beef Cows. *Theriogenology*. 61: 399- 406.
- Lindsay, D. R., K. W. Entwistle and A. A. Winantea. 1982. *Reproduction in Domestic Livestock in Indonesian*. Australian University International Development Program (AUIDP), Melbourne.
- Longergan, P., A. Woods, T. Fair, F. Carter, D. Rizos, F. Ward, K. Quinn and A. Evans. 2011. Effect Of Embryo Source and Recipient Progesterone Environment on Embryo Development in Cattle. *Reproduction Fertility and Development*. 19: 861- 868.
- McDonald, L. E., 2000. *Veterinary Endocrinology and Reproduction*. 3 rd. Edition. Bailliere Tindall, London.
- Nugraha, G. 2015. *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Nuryadi dan Wahjuningsih, S. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 (1): 76- 81.
- Nyman, S., H. Gustafsson dan B. Berglund. 2018. Pregnancy Losses and Progesterone Levels During Gestation in Swedish Red and Swedish Holstein Dairy Cows. *Acta Veterinaria Scandinavia*. 60 (1): 68-78.
- Pang, X. S., Z. Y. Wang, T. G. Zhu, D. Z. Yin, Y. L. Zhang, L. Meng and F. Wang. 2010. Concentrations Of Progesterone and Estradiol in Peripheral Plasma During the Estrous Cycle And After Ovariectomy in Huanghuai Goats of High or Poor Prolificacy. *Journal Animal Science*. 23:188- 196.

- Panjaitan, B., C.C. Helwana, N. Meutia, Yusmadi, T.N. Siregar, Dasrul dan T. Armansyah. 2019. Hubungan Kadar Progesteron Pada Fase Awal Luteal Dengan Kematian Embrio Pada Sapi Aceh. *Jurnal Agripet*. 19(2): 107-112.
- Panjaitan, B., T. N. Siregar, Hafizuddin, A. Sayuti, M. Adam, T. Armansyah, and Syafruddin. 2021. Comparison Of The Effectiveness Of Pregnancy Diagnosis in Aceh Cow Through Measurement of Interferon-tau and Progesterone Concentration. *Biodiversitas*. 22: 1712- 1716.
- Partodihardjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Fakultas Kedokteran Veteriner Jurusan Reproduksi Institut Pertanian Bogor.
- Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Permatasari, N. 2012. Manual Prosedur Pengambilan Darah, Perlakuan dan Injeksi Pada Hewan Coba. Laboratorium Biosains Universitas Brawijaya. Malang.
- Putro, P. P. 2008. Dampak Crossbreeding Terhadap Reproduksi Induk Turunannya: Hasil Studi Klinis. Lokakarya Lustrum VIII Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Rasad, S. D. 2009. Evaluasi Penampilan Reproduksi Sapi Perah (Studi Kasus di Perusahaan Peternakan Sapi Perah KUD Sinarjaya). *Journal Agripet*. 9 (1): 43-49.
- Rokana, E., M. Sigit dan M. Soeroni. 2010. Hubungan Antara Umur Induk dan Lama Menyusui Terhadap Periode Anestrus Postpartum Kambing Peranakan Etawa (PE). *Jurnal Penelitian*. 26(1): 145- 150.
- Sacher, R. A. and R. A. McPherson. 2012. Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Edisi 11. Alih Bahasa: H. Hartanto. Jakarta: EGC.
- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat-sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Disertasi. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Salisbury, G.W., and N. L. Vandemark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi (Terjemahan R.D. Januar). Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Schmitt, E. J., T. Diaz, C. M. Barros, S. T. L. Dela, M. Drost and E. W. Fredriksson. 1996. Differential Response of The Luteal Phase And Fertility in Cattle Following Ovulation of The First Wave Follicle With Human Chorionic Gonadotropin or an Agonist of Gonadotropin Releasing Hormone. *Journal Animal Science*. 74: 1074- 1083.

- Setiawan, D. 2018. Program Inseminasi Buatan Sapi Potong UPSUS SIWAB Berbasis Perhitungan Non-Return Rate, Service Per Conception dan Calving Rate Di Kabupaten Kayong Utara. *The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research*. 3(1). 7– 11.
- Siregar, T. N. 1998. Induksi Ovulasi Kambing Kacang Prapuber Dengan PMSG dan HCG. Tesis Program PascaSarjana UGM. Yogyakarta. Hal: 11.
- Siregar, T. N. 2006. Fisiologi Reproduksi Hewan Betina. Buku Ajar. Percetakan Syiah Kuala. Banda Aceh. Hal: 26.
- Siregar, T. N. 2009. Profil Hormon Estrogen dan Progesteron Pada Siklus Berahi Kambing Lokal. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 3(2): 240- 247.
- Stabenfeldt, G. H., L. L. Ewing and McDonald. 1969. Peripheral Plasma Progesteron Levels During The Bovine Oestrus Cycle. *Journal Reproduction Fertility*. 19: 433- 442.
- Suardi. 2012. Fisiologi Reproduksi Ternak. Andalas University Press, Padang.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Dengan Kualitas, Kuantitas Dan Deposisi Semen Yang Berbeda Pada Sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 (2): 15- 24.
- Syawal, M. 2015. Efektivitas Metode Aplikasi Hormon Progesteron, PGF2 α Dan HCG Dalam Peningkatan Efisiensi Reproduksi Kambing PE Anestrus Postpartum. IPB Press, Bogor.
- Tagama, T. R. 1995. Pengaruh Hormon Estrogen, Progesteron dan Prostaglandin F2 α Terhadap Aktivitas Berahi Sapi PO Dara. *Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Grati*. 4(1): 7- 11.
- Tiro, B. M. W., S. Tirajoh, P. A. Beding, dan E. Baliarti. 2020. Siklus Estrus dan Profil Hormon Reproduksi Induk Sapi Peranakan ongole dan Silangan Simental- Peranakan Ongole. *Jurnal Pertanian Agros*. 22(2): 105- 112.
- Toelihere, M. R. 1981. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Udin, Z., Hendri dan A. Imsya. 2004. Pengaruh Dosis Prostaglandin F2 α Terhadap Sinkronisasi Estrus Sapi Lokal Pesisir Selatan. *Media Peternakan*. 24(2): 60- 62.

- Udin, Z. 2012. Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio Pada Sapi. Penerbit Sukabina Press, Padang.
- Udin, Z., Hendri and Masrizal. 2017. Fertility in South Pesisir Cows Following Ovsynch and Cosynch Protocols of Estrus Synchronization in West Sumatera. *International Journal on Advanced Science Engineering Information Technology*. 7 (6): 2100- 2107.
- Valdez, K. E., S. P. Cuneot, P. J. Gorden and A. M. Turzillo. 2005. The Role of Thecal Androgen Production in The Regulation of Estradiol Biosynthesis by Dominant Bovine Follicles During The First Follicular Wave. *Journal Animal Science*. 83:597- 603.
- Wahyudi, L., T. Susilawati dan S. Wahyuningsih. 2013. Tampilan Produksi Sapi Perah Pada Berbagai Paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*. 14(2): 13- 22.
- Wahyuni, R., dan R.A. Dewi. 2018. Teknologi Tepat Guna Mendukung Pengembangan Sapi Lokal Pesisir Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 37 (2): 49- 58.
- Wijono, D. B., dan B. Setiadi. 2004. Potensi dan Keragaman Sumber Daya Genetik Sapi Madura. Lokakarya Sapi Potong, Bogor.
- Zainudin, M., M. Nurhsan dan Suyadi. 2014. Efisiensi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai Umur di CV. Milkindo Berkah Abadi Desa Tegal sari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu- ilmu Peternakan*. 24(3): 32-37.

